

USULAN RESEARCH GROUP INOVASI 2022



Judul:

HUBUNGAN LITERASI FISIK ORANG TUA DAN PEMBELAJARAN FISIK MOTORIK
TERHADAP AKTIVITAS FISIK ANAK SELAMA MASA PANDEMI

Diusulkan Oleh

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or./NIP. 19890825 201404 2 003
Drs. Raden Sunardianta, M.Kes./NIP. 19581101 198603 1 002
Putri Prastiwi Wulandari, S.Pd., M.Pd/NIP. 19940914 202012 2 016
Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or/NIP. 19820522 200912 1 006
Inayah Mursilatun Nafidah/NIM. 19604221001
Gasela/NIM. 19604221012
Usman Adi Prabowo/NIM. 19604221080
Fitri Ayuningrum/NIM. 19604224014
Jefri Kurniawan/NIM. 19604224018

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2022

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN RESEARCH GROUP**

1. Judul Penelitian : Hubungan Literasi Fisik Orang Tua dan Pembelajaran Fisik Motorik terhadap Aktivitas Fisik Anak Selama Masa Pandemi
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama lengkap : Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
- b. Jabatan : Lektor
- c. Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
- d. Alamat : Nglarang, Malangrejo, RT 005 RW 035, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
- e. Telepon : +628562920068
- f. e-mail : nursita@uny.ac.id
3. Nama Research Group : Kurikulum dan Pembelajaran
4. Tim Peneliti :

No	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Drs. Raden Sunardianta, M.Kes.	19581101 198603 1 002	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani
2.	Putri Prastiwi Wulandari, S.Pd., M.Pd	19940914 202012 2 016	Tenis Meja
3.	Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or	19820522 200912 1 006	Pembelajaran Pendidikan Jasmani

5. Mahasiswa yang terlibat :

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Inayah Mursilatun Nafidah	19604221001	PGSD Pendidikan Jasmani
2.	Gasela	19604221012	PGSD Pendidikan Jasmani
3.	Usman Adi Prabowo	19604221080	PGSD Pendidikan Jasmani
4.	Fitri Ayuningrum	19604224014	PGSD Pendidikan Jasmani
5.	Jefri Kurniawan	19604224018	PGSD Pendidikan Jasmani

6. Lokasi Penelitian : TK Negeri Pembina Kota Yogyakarta
7. Waktu Penelitian : 15 Maret 2022 s/d 30 September 2022
8. Dana yang diusulkan : Rp. 24.000.000,00



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 196407071988121001

Yogyakarta, 24 Februari 2022
Ketua Pelaksana

Nur Sita Utami, M.Or.
NIP 19890825 201404 2 003

PROPOSAL PENELITIAN

1. JUDUL PENELITIAN

Hubungan Literasi Fisik Orang Tua dan Pembelajaran Fisik Motorik terhadap Aktifitas Fisik Anak Selama Masa Pandemi
--

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
	Literasi Fisik		Kurikulum dan Pembelajaran

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
	<i>Research Group</i>				10 Bulan

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or (Ketua)	UNY	PJSD	Kurikulum dan Pembelajaran	6098983	2
Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or (Anggota 1)	UNY	PJSD	Kurikulum dan Pembelajaran	6649305	3
Drs. R. Sunardianta, M.Kes (Anggota 2)	UNY	PJSD	Kurikulum dan Pembelajaran	6648963	1
Putri Prastiwi Wulandari, S.Pd., M.Pd (Anggota 3)	UNY	PJSD	Kurikulum dan Pembelajaran	6758558	

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor.

Mitra	Nama Mitra
Guru TK dan Orang Tua Siswa	Guru TK Negeri Pembina dan Orang tua siswa TK Negeri Pembina Kota Yogyakarta

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Jurnal	Accepted	https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB Tahun Rp. 24.000.000,-

Tahun 1 Total Rp. 24.000.000,-

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Kertas	buah	10	50000	500000
	ATK	Tinta Printer	buah	5	100000	500000
	Habis Pakai	Paket Data Internet	paket	4	200000	800000
Pengumpulan Data	Transport	Uang Transport Rapat Persiapan Pengambilan data	orang	10	100000	1000000
	Transport	Uang Transport Rapat monitoring pengambilan data	orang	10	100000	1000000
	Transport	Uang Transport FGD Tim Penelitian	orang	16	100000	1600000
	Honor	Honor Peserta FGD Penelitian	orang	8	250000	2000000
	Honor Narasumber	Honor Digitalisasi Instrumen	orang	4	500000	2000000
Analisis Data	Transport	Uang Transport Rapat Rekapitulasi Data	orang	10	100000	1000000
	Transport	Uang Transport Rapat Analisis Data	orang	10	100000	1000000
	Sewa	Sewa printer	paket	10	200000	2000000
	Biaya Konsumsi rapat	Konsumsi Rapat Rekapitulasi	paket	10	50000	500000
	Biaya Konsumsi rapat	Konsumsi Rapat Analisis Data	paket	10	50000	500000
Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan	Biaya seminar	Pendaftaran seminar	paket	1	6000000	6000000
	Honor	Honor FGD pembuatan Artikel Jurnal	orang	4	500000	2000000
	Biaya Konsumsi rapat	Konsumsi rapat penulisan Proceeding	paket	10	50000	500000
	Biaya Konsumsi rapat	Konsumsi rapat pelaporan	paket	12	50000	600000
	Publikasi artikel jurnal	Pembayaran Jurnal	paket	1	500000	500000
	JUMLAH					



Isian Substansi

PROPOSAL PENELITIAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

RINGKASAN

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan literasi fisik orang tua dan pembelajaran fisik motorik

KATA KUNCI

Literasi Fisik, Pembelajaran Fisik Motorik, Aktifitas Fisik Anak

LATAR BELAKANG

Literasi telah menjadi isu yang tengah dibicarakan. Mulai dari yang bergelut dalam bidang literasi, sampai yang secara konsep kurang paham literasi, mulai dari ilmuwan sampai ke para siswa di sekolah. Keyakinan bahwa masa depan bangsa dititipkan lewat kemampuan literasi anak negeri, membuat dunia pendidikan berkomitmen mengembangkan kegiatan literasi. Pemerintah sudah menerapkan gerakan literasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dikembangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan literasi sekolah bertujuan membiasakan siswa untuk membaca dan menulis guna menumbuhkan budi pekerti. Dalam jangka panjang, diharapkan dapat menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan literasi tinggi. Yaitu mampu mengakses, memahami, dan menggunakan informasi dengan cerdas.

Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti dimana salah satunya adalah menumbuhkan budaya literasi di sekolah. Ada 3 tahapan dari budaya literasi di sekolah yaitu tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran (Retnaningdyah, 2016). Tujuannya adalah mengembangkan kemampuan siswa berpikir kritis, siswa mampu mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif, siswa mampu mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. Kegiatan literasi memang merujuk pada kemampuan dasar seseorang dalam membaca dan menulis. Sehingga selama ini, strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah menumbuhkan minat membaca dan menulis. Davis (dalam Ainin Amariana, 2012: 9) menyatakan bahwa peran orang tua adalah sebuah partisipasi mental yang disertai dengan kontribusi dan tanggung jawab.

Orang tua memegang peranan penting dalam kegiatan literasi terutama terhadap anak, karena secara umum orang tua mengambil peran strategis dalam perkembangan dan pendidikan anak. Literasi fisik adalah motivasi, kepercayaan diri, kompetensi fisik, pengetahuan, dan pemahaman untuk menghargai dan bertanggung jawab atas keterlibatan

dalam aktivitas fisik seumur hidup. “(The International Physical Literacy Association, May 2014). Literasi fisik merupakan konsep yang relatif baru berkembang di dunia internasional sebagai suatu sasaran yang harus dicapai dari aktifitas jasmani, baik di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. Oleh sebagian pakar bahwa literasi fisik ini disamakan dengan konsep “terdidik secara jasmani”.

Kurikulum Pendidikan Taman Kanak-kanak meliputi enam aspek perkembangan yakni moral dan nilai-nilai agama, sosial - emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk program pendidikan anak usia dini. TK bukanlah jenjang pendidikan wajib diikuti, namun memberikan manfaat bagi penyiapan anak untuk masuk SD. Anak didik TK biasanya mengalami pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Dalam dua bulan saja biasanya tinggi dan berat badannya bertambah dengan cepat. Secara jelas hal tersebut dapat dilihat pada pertumbuhan motorik, koordinasi otot-otot dan kecepatan jasmaniah menunjukkan kemampuan yang mencolok. Hal ini memungkinkan anak melakukan berbagai gerakan yang lebih leluasa yang kemudian bisa dilakukannya bermacam-macam ketrampilan gerak dasar. Beberapa macam gerak dasar misalnya: berlari, melompat, berjengket, melempar, menangkap, dan memukul. Desember 2019, penyakit pernafasan Virus SARS (Covid-19) mulai menyebar di penjuru dunia. Organisasi Kesehatan Dunia telah melaporkan lebih dari 200 juta kasus dan lebih dari 4 juta kematian di seluruh dunia, dengan Centers for Disease Control and Pencegahan melaporkan lebih dari 36,7 juta kasus dan sekitar 620.000 kematian di Amerika Serikat (AS) pada 15 Agustus 2021. Fenomena di atas menunjukkan bahwa literasi fisik orang tua masih sangat minim dimaknai dan dipahami oleh orang tua, karena masih sangat rendahnya dukungan dari orang tua akan pentingnya pembelajaran sekalipun dilaksanakan secara daring.

TINJAUAN PUSTAKA

Istilah literasi di Indonesia sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat. Seiring dengan perkembangan literasi yang pesat tentunya perlu pemahaman yang mendalam terkait dengan literasi itu sendiri. Secara etimologi, literasi berasal dari bahasa latin littera yang memiliki pengertian sistem tulisan yang menyertainya. Literasi adalah hak asasi manusia yang fundamental dan pondasi untuk belajar sepanjang hayat. Hal ini penting sepenuhnya untuk pembangunan nasional dan manusia dalam kemampuannya untuk mengubah kehidupan (UNESCO, 2015). Definisi literasi yang dikemukakan oleh tim Education Development Center (EDC) mengemukakan bahwa literasi 10 lebih dari sekedar kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimilikinya dalam hidup.

Menurut Alberta (2009) mendefinisikan bahwasanya literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat dipahami bahwa pengertian literasi tidak hanya sekedar kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis, tetapi sudah berevolusi sesuai dengan perkembangan zaman. Terlebih lagi, kata literasi kini memiliki makna lebih luas dan semakin kompleks.

Literasi fisik sejak diperkenalkan pada awal abad 21 tepatnya pada tahun 2004 ketika UNESCO menyatakan latar belakang dan pendefinisian tentang literasi. Istilah literasi fisik secara global sudah menjadi topik yang menarik dibidang pendidikan jasmani dan kesehatan. Tokoh yang pertama kali yang memperkenalkan literasi fisik (physical literacy) adalah Margaret Whitehead. Whitehead dalam Pramono (2017: 4) mendeskripsikan literasi fisik dengan memperluas pandangan dari UNESCO sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi, menciptakan, merespon secara efektif, dan mengkomunikasikan menggunakan dimensi ketubuhan manusia dalam cakupan luas situasi dan konteks.

Literasi fisik adalah kemampuan manusia yang fundamental dan berharga yang dapat digambarkan sebagai disposisi yang diperoleh individu manusia yang mencakup motivasi, kepercayaan diri, kompetensi fisik, pengetahuan dan pemahaman yang menetapkan tujuan fisik yang bertujuan sebagai bagian integral dari gaya hidup mereka. The International Physical Literacy Association, (May 2014) mendefinisikan “literasi fisik adalah motivasi, kepercayaan diri, kompetensi fisik, pengetahuan, dan pemahaman untuk menghargai dan bertanggung jawab atas keterlibatan dalam aktifitas fisik seumur hidup.” Mandigo, Francis, Lodewyk dan Lopez, (2012) menyatakan literasi fisik adalah kemampuan untuk bergerak dengan kompetensi dan kepercayaan diri dalam beraktivitas fisik diberbagai lingkungan yang bermanfaat bagi perkembangan sehat seluruh pribadi. Keegan, Barnett, dan Dudley (2017: 5) menyatakan “Literasi fisik diakui sebagai dasar partisipasi seumur hidup dan keunggulan kinerja dalam gerakan manusia dan aktivitas fisik.”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa literasi fisik merupakan fondasi bagi individu yang digunakan dalam berbagai aktivitas kehidupan maupun dalam upaya meraih keunggulan kinerja. Individu yang menunjukkan literasi fisik yang baik lebih cenderung aktif seumur hidup dan akan bergerak dengan percaya diri dan kompeten. Adapun konsep literasi fisik dapat diilustrasikan dalam gambar berikut:



Gambar 1: Konsep Literasi Fisik

Sumber: physicalliteracy.ca

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui siklus dalam literasi fisik yang saling berhubungan bahwa individu yang literat akan memiliki motivasi untuk bergerak atau beraktivitas yang dilakukan dengan kompeten dan penuh percaya diri sehingga timbul gerak yang efektif dan efisien. Literasi fisik melibatkan pembelajaran seumur hidup melalui gerakan dan aktivitas fisik. Hal ini dapat memberikan manfaat kesehatan, kesejahteraan fisik, psikologi, sosial dan kognitif.

Literasi fisik dalam peranya memiliki unsur-unsur yang bisa membuat seseorang melakukan aktivitas fisik dengan ekonomis dan tenang. Berikut unsur-unsur literasi fisik menurut The International Physical Literacy Association (2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi dan Keyakinan (Afektif) Motivasi dan kepercayaan diri mengacu pada antusiasme individu untuk, kenikmatan, dan keyakinan diri dalam mengadopsi aktivitas fisik sebagai bagian integral dari kehidupan.
- 2) Kompetensi Fisik (Fisik) Kompetensi fisik mengacu pada kemampuan individu untuk mengembangkan keterampilan dan pola gerakan, dan kapasitas untuk mengalami berbagai intensitas dan durasi gerakan. Kompetensi fisik yang ditingkatkan memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan pengaturan fisik.
- 3) Pengetahuan dan Pemahaman (Kognitif) Pengetahuan dan pemahaman mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengekspresikan kualitas-kualitas penting yang memengaruhi gerakan, memahami manfaat kesehatan dari gaya hidup aktif, dan menghargai fitur keselamatan yang sesuai dengan aktivitas fisik dalam berbagai pengaturan dan lingkungan fisik.
- 4) Keterlibatan dalam Aktivitas Fisik untuk Hidup (Perilaku) Keterlibatan dalam aktivitas fisik seumur hidup mengacu pada individu yang mengambil tanggung jawab pribadi

untuk melek fisik dengan memilih secara bebas untuk aktif secara teratur. Ini melibatkan memprioritaskan dan mempertahankan keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang bermakna dan menantang secara pribadi, sebagai bagian integral dari gaya hidup seseorang

Menurut pendapat The International Physical Literacy Association (2014) seseorang yang melek fisik akan menampilkan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Literasi fisik dapat digambarkan sebagai kondisi yang ditandai oleh motivasi untuk memanfaatkan potensi gerakan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas hidup.
- 2) Individu yang secara fisik melek akan bergerak dengan tenang, ekonomis dan percaya diri dalam berbagai situasi yang menantang secara fisik.
- 3) Individu yang melek secara fisik akan tanggap dalam 'membaca' semua aspek lingkungan fisik, mengantisipasi kebutuhan atau kemungkinan gerak dan merespon dengan kecerdasan dan imajinasi secara tepat.
- 4) Individu yang melek secara fisik akan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kualitas yang mempengaruhi efektifitas kinerja gerak mereka sendiri, dan akan memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip kesehatan yang diwujudkan sehubungan dengan aspek-aspek dasar seperti olahraga, tidur dan nutrisi.

Memiliki keterampilan literasi fisik sangat penting untuk semua orang, terlepas dari kemampuan, jenis kelamin, usia ataupun berat badan. Keterampilan literasi fisik ini harus dipraktikkan secara teratur sehingga kemampuan individu tidak menurun. Dan dapat diterapkan di berbagai lingkungan seperti di air, di atas es, di dalam ruangan, di luar ruangan dan bahkan di udara. Semakin individu sadar melek secara fisik maka semakin besar kemungkinan kita aktif sepanjang hidup kita. Literasi fisik dapat mulai dikenalkan pada anak sejak usia dini, karena hal tersebut dapat berpengaruh pada perkembangan fisik dan motoric.

Aspek perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang dapat mengintegrasikan perkembangan aspek yang lain. Perkembangan fisik motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan fisik memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung perkembangan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Sementara secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi cara pandang anak terhadap dirinya sendiri dan cara pandang anak terhadap orang lain, perkembangan fisik berjalan seiring dengan perkembangan motorik. Gangguan perkembangan fisik motorik pada usia anak sekolah dasar menjadi kendala tersendiri dalam aktifitasnya, diantaranya, anak akan kesulitan bermain, menulis, menghapus papan tulis dan lain sebagainya. Melalui pendidikan khususnya dalam pembelajaran literasi

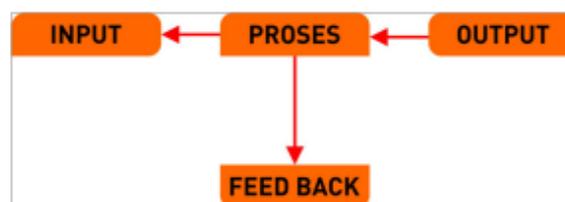
fisik ini dapat dikenalkan pada anak.

Pendidikan mengemban tugas untuk dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki setiap anak. Cara yang dapat ditempuh untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa adalah melalui sebuah pembelajaran. Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk dapat mengembangkan kemampuan fisik motoric anak. Anak dapat memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi, menemukan, mengekspresikan sesuatu yang menarik dan menyenangkan bagi dirinya, serta anak dapat memahami interaksi antara dirinya dan lingkungan sosialnya, belajar bergaul dan memahami aturan yang ada.

Pembelajaran diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Berikut merupakan komponen pembelajaran sebagai sistem.



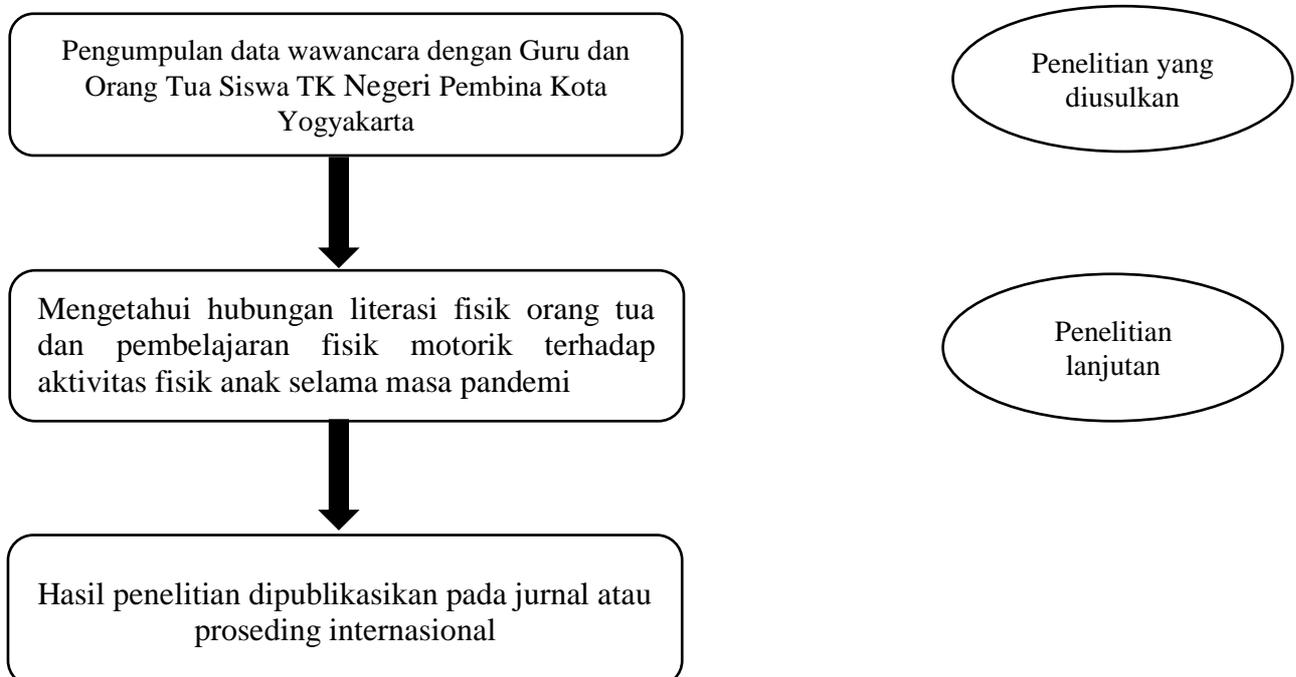
Gambar 2: Komponen Pembelajaran sebagai suatu Sistem

Sumber: Belajar dan Pembelajaran, Dr. Ahdar Djameluddin, S.Ag., S.Sos., M.Pd.i

Pembelajaran sebagai sebuah sistem mengemas sebuah model menjadi serangkaian hal-hal yang sudah tersusun dengan rapi, dalam hal ini terkait dengan pembelajaran untuk aktifitas fisik anak. Menurut Rifki dan Welis (2013: 1) “aktivitas fisik merupakan fungsi dasar pada hidup manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup”. Sejak zaman dahulu manusia bergerak untuk mencari makan, berburu, dan berpindah tempat. Setiap gerakan yang dilakukan manusia dalam memenuhi hidupnya itu disebut dengan aktivitas fisik. Aktifitas fisik merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan gerakan tubuh manusia sebagai hasil kerja otot rangka menggunakan sejumlah energi.

Arovah (2012: 5) mengidentifikasi bahwa aktivitas fisik merupakan gerak fisik yang dilakukan oleh otot-otot tubuh dan sistem penunjangnya yang membutuhkan energi di atas tingkat sistem energi istirahat. Aktivitas fisik adalah pengeluaran tenaga yang sangat penting bagi pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat dan bugar sepanjang hari (Proverawati, 2012). Dari beberapa istilah aktivitas fisik maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas fisik merupakan setiap gerakan tubuh yang melibatkan kontraksi otot dan sistem penunjangnya saat seseorang kerja, tidur, dan menikmati waktu luang yang memerlukan pengeluaran energi di atas tingkat sistem istirahat.

Road Map Penelitian



METODA

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan *wawancara* untuk mengetahui hubungan literasi fisik orang tua dan pembelajaran fisik motorik terhadap aktivitas fisik anak selama masa pandemi. Populasi penelitian adalah semua guru TK Negeri Pembina Kota Yogyakarta dan Orang tua siswa TK Negeri Pembina. Selanjutnya semua populasi digunakan untuk penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Analisis data menggunakan analisis model Miles and Hubberman.

JADWAL PENELITIAN

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Observasi ke Guru dan orang tua siswa TK Negeri Pembina Kota Yogyakarta melalui daring		v										
2.	Seminar proposal dan instrumen penelitian			v									
3.	Mengurus izin penelitian			v									
4.	Mengambil data				v	v							
5.	Olah data						V						
6.	Menyusun laporan penelitian							v	v	V			
7.	Seminar hasil penelitian										v		
8.	Menyusun artikel jurnal										v		

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- (Wijayanti, 2018)(Chasanah, 2015)(Istiqomah & Suyadi, 2019)(Ismawati et al., 2021)(Fadlan & Pratama, 2019)(Pahendra et al., 2021)(Erick, 2017)(Pahendra et al., 2021)(Burhaein, 2017)
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1). <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7497>
- Chasanah. (2015). Pengembangan permainan tradisional gotri untuk pembelajaran fisik motorik kasar anak. *PG-PAUD Trunojoyo*, 2(2).
- Erick, B. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1).
- Fadlan, M. N., & Pratama, A. T. (2019). PELATIHAN PENGENALAN AKTIFITAS FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI SE-DESA AMPLAS KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2019*.
- Ismawati, P., Maulida, S., & Maysaroh, U. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Di Ra Nurul Hikmah Ketemas Dungus Puri Mojokerto. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 7(1).
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO YOGYAKARTA). *El Midad*, 11(2). <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>
- Pahendra, P., Selman, H., Said, H., Sasnita, U., & Indah Rusli, T. (2021). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. *Universitas Muhammadiyah Kendari*, 4(2).
- Pahendra, P., Selman, H., Rohmania, R., Nasir, N., Said, H., Sasnita, U., & Rusli, T. I. (2021). Sirkuit Bola Keranjang: Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.

Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1077>

Wijayanti, A. (2018). PENGEMBANGAN PERMAINAN MAZE TIGA DIMENSI PADA PEMBELAJARAN FISIK MOTORIK ANAK KELOMPOK B. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(3). <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i3.4146>

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama	Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or
NIDN/NIDK	0025088902
Pangkat/Jabatan	Penata/IIIc/Lektor
E-mail	nursita@uny.ac.id
ID Sinta	6098983
h-Index	2

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	<i>A Systematic Review of Teaching Swimming Based on Constructivist Approach</i>	Co-Author	<i>The 2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, And Sport Science (2nd YISHPESS) In Conjunction with 1st Conference On Interdisciplinary</i> https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.57	https://www.atlantispress.com/proceedings/yishpess-cois-18/55909299
2.	The Barriers of PJOK Teachers in the Implementation of Swimming Learning at Elementary School Kulon Progo Regency	Co-Author	Proceedings of the Conference on Interdisciplinary Approach in Sports in conjunction with the 4th Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (COIS-YISHPESS 2021) https://doi.org/10.2991/ahsr.k.220106.063	https://www.atlantispress.com/proceedings/cois-yishpess-21/125969163

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1.	Buku Ajar: Semangat berolahraga: jasmani, olahraga, dan Penulis: Hari Sutrisno, Nur Sita Utami.	2018	ISBN: 978-602-244-9 978-602-244-6 (jil.1) 978-602-244-3 (jil.2) 978-602-244-0 (jil.3)	Penerbit: Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk)	

B. ANGGOTA PENGUSUL 1, 2, dst.

Nama	Aris Fajar Pambudi, S.Pd.Jas., M. Or.
NIDN/NIDK	0022058205
Pangkat/Jabatan	Penata/Lektor
E-mail	arisfajarpambudi@uny.ac.id
ID Sinta	6649305
h-Index	3

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Effect of leg length on running speed of sports and health sciences students in Indonesia: A meta-analysis study		<i>Jurnal of Physical Education and Sport</i> Vol 21/ Nomor 5 tahun 2021 (Rumania)	
2	Physical Activity Model to Develop Basic Movement Skills in Kindergarten Students Based on Physical Literacy		<i>Jurnal Teori ta Metodika Fizičnogo Vihovannâ</i> Vol 24 / Nomor 4 tahun 2021 (Ukraina)	

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
	<i>The Effect of Principal's Academic Supervision on Strengthening 21st-Century Literacy Culture in Junior High School PE Learning</i>		<i>Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science</i> (COIS-YISHPESS 2021)	
	<i>Development of Basic Movement for Kindergarten Student Based on Physical Literacy</i>		<i>Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science</i> (COIS-YISHPESS 2021)	

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1.	Kurikulum Pendidikan Jasmani	2018		PT. RajaGrafindo Persada	
2.	Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2019	978-602-498-075-7	UNY Press	

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1.	Buku Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	EC00201982634, 19 November 2019		000164859		

Nama	Drs. R. Sunardianta, M.Kes
NIDN/NIDK	0001115808
Pangkat/Jabatan	Pembina/IVa/Lektor Kepala
E-mail	sunardianta@uny.ac.id
ID Sinta	6648963
h-Index	1

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Reaktif Agility Tenis Meja		Jurnal Keolahragaan Vol 8, No 2, September 2020 p-ISSN: 2339-0662 e-ISSN: 2461-0259 Hal 148-157	

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Mapping Of Physical Education Teachers Based On The Number Of Elementary School Students in Banyumas Regency		Proceeding OF THE 3rd INTERNATIONAL SEMINAR ON SPORT AND PHYSICAL EDUCATION “Striving For World Sport Achievements Through Sport and Education” Faculty of Sport Science, Yogyakarta State University Yogyakarta, May 24, 2011., ISBN 978-602-8429-41-2., Hal. 382 – 387.,	

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1	Lebih Dekat Mengenal Tenis Meja		ISBN : 978-602-50788-4-2., Hal. 1- 128	FIK UNY	

Nama	Putri Prastiwi Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIDN/NIDK	0014099401
Pangkat/Jabatan	Penata Muda Tingkat I/Asisten Ahli
E-mail	putriprastiwi@uny.ac.id
ID Sinta	6758558
h-Index	

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)

Riwayat penelitian didanai kemdikbud

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui

LAMPIRAN 2. SURAT KETERANGAN KETERLIBATAN MAHASISWA

SURAT KETERANGAN KETERLIBATAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP : 196107311990011001
Fakultas/Jur/Prodi : Fakultas Ilmu Keolahragaan/PJSD/PGSD Penjas
Jabatan Struktural : Ketua Jurusan PJSD
Kajur/kaprodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar/PGSD Penjas

Dengan ini menerangkan bahwa:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi
1.	Inayah Mursilatun Nafidah	19604221001	PJSD/PGSD Penjas
2.	Gasela	19604221012	PJSD/PGSD Penjas
3.	Usman Adi Prabowo	19604221080	PJSD/PGSD Penjas
4.	Fitri Ayuningrum	19604224014	PJSD/PGSD Penjas
5.	Jefri Kurniawan	19604224018	PJSD/PGSD Penjas

Nama-nama tersebut di atas ini benar-benar masih tercatat sebagai mahasiswa aktif di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Februari 2022



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP 196707011994121001